### I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan pada umumnya mengacu pada pembentukan manusia seutuhnya. Untuk mewujudkan hal itu sistem pendidikan di Indonesia dibuat secara bertingkat. Hal itu ditandai dengan adanya berbagai jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang di dalamnya terdapat mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari pendidikan formal yang memiliki peranan penting dalam rangka membentuk manusia seutuhnya, karena tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa Pendidikan Jasmani. Pendidikan Jasmani tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik, melainkan juga perkembangan psikis siswa.

Di dalam pembelajaran di sekolah terdapat mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Di antara nya adalah materi permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, aquatik, senam dan beladiri. Khusus untuk materi permainan bola besar selain permainan sepak bola, permainan bola voli adalah permainan bola basket. Untuk bermain bola basket, tentunya harus mengetahui teknik-teknik dasar bermain bola basket. Seperti drible, chess

pass, bounce pass, over head pass, lay-up, jump shoot, vipot. Selain itu, siswa juga harus menguasai shooting atau shooting.

SMP Negeri 19 Bandar Lampung memiliki fasilitas olahraga yang memadai. Bola dan lapangan basket yang sudah tersedia mempermudah untuk kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani dengan materi bola basket. Namun, hasil pembelajaran bola basket khususnya shooting masih kurang sesuai dari tujuan pembelajaran.

Guna mewujudkan tujuan Pendidikan Jasmani tersebut, salahsatu upaya yang hendaknya dilakukan adalah dengan mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan dalam berbagai macam permainan dan olahraga. Salah satunya dengan olahraga permainan bola basket. Salah satu penunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu seorang guru harus lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara atau model pembelajaran agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Model pembelajaran merupakan bagian penting yang dapat dilakukan guru untuk menyajikan materi pelajaran. Model pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi misalnya suara, pemberian waktu, kontak pandang, gerakan perpindahan guru di lapangan dan sebagainya. Dari sudut pandang siswa, variasi guru tersebut dipandang sebagi suatu yang dinamis dan energik, sehingga akan menimbulkan daya tarik siswa dalam mengikuti tugas ajar yang diberikan.

Hakikat model pembelajaran konstruktivisme oleh Brooks dan Brooks dalam Degeng juga dalam (httpwawan - junaidi. blogspot. Com 201012 model pembelajaran - konstruktivistik. html. 1993) mengatakan bahwa pengetahuan adalah non-objective, bersifat temporer, selalu berubah, dan tidak menentu. Belajar dilihat sebagai penyusunan pengetahuan dari pengalaman konkrit, aktivitas kolaboratif, dan refleksi serta interpretasi. Mengajar berarti menata lingkungan agar peserta didik termotivasi dalam menggali makna serta menghargai ketidakmenentuan. Atas dasar ini maka peserta didik akan memiliki pemahaman yang berbeda terhadap pengetahuan tergentung pada pengalamannya, dan perspektif yang dipakai dalam menginterpretasikannya. Pembelajaran klasikal yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model ceramah, demonstrasi dan tanya jawab dengan teknik probing-prompting agar partisipasi dan aktivitas siswa tinggi. Pada umumnya siswa akan belajar (berpikir-bekerja) secara individu, sehingga mereka dapat melatih diri dalam memupuk rasa percaya diri. Dengan model ini, indikator dari pendekatan kontekstual tetap diperhatikan.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas melatarbelakangi penelitian ini dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Konstruktivisme dengan Model Pembelajaran Klasikal Terhadap Keterampilan Shooting Bola Basket Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 9 Bandar Lampung".

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- Kurangnya kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung menerima pembelajaran shooting bola basket dengan baik.
- Kurangnya kreatifitas guru Pendidikan Jasmani dalam menyajikan materi dan menggunakan model pembelajaran bola basket sehingga materi sulit dikuasai oleh siswa.
- Kurangnya keterampilan shooting bola basket siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung.

#### C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang diteliti. Untuk memberikan batasan permasalahan agar penafsiran tidak berbeda-beda, sehingga ruang lingkup dari penelitian itu lebih jelas.

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran konstruktivisme dengan model pembelajaran klasikal terhadap keterampilan shooting pada siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung.

#### D. Rumusan Masalah

Agar terarah pada sasaran maka penelitian ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaaan antara model pembelajaran konstruktivisme dengan model pembelajaran klasikal dalam pembelajaran keterampilan shooting bola basket pada siswa SMP Negeri 19 Bandar Lampung? 2. Model pembelajaran manakah yang lebih baik pengaruhnya antara model pembelajaran konstruktivisme dengan model pembelajaran klasikal dalam pembelajaran keterampilan shooting bola basket pada siswa SMP Negeri 19 Bandar Lampung?

## E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang:

- Mengetahui perbedaaan model pembelajaran konstruktivisme dengan model pembelajaran klasikal dalam pembelajaran shooting bola basket.
- Mengetahui model pembelajaran manakah yang lebih baik antara model pembelajaran konstruktivisme dengan model pembelajaran klasikal dalam pembelajaran shooting bola basket.

## F. Keguanaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wawasan dan masukan bagi:

### 1. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan pengkajian dalam mengajarkan pembelajaran bola basket dan ingin mengetahui secara jelas model pembelajaran mana yang lebih baik antara model pembelajaran konstruktivisme dengan model pembelajaran klasikal dalam pembelajaran keterampilan shooting bola basket pada siswa SMP Negeri 19 Bandar Lampung.

## 2. Bagi Guru atau Pelatih

Bahan masukan bagi para guru dan pelatih bola basket untuk memperbaiki proses pembelajaran olahraga bola basket serta meningkatkan proses pembelajaran agar lebih bermakna.

# 3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan shooting bola basket khususnya pada siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung.

## 4. Bagi Sekolah

Sebagai langkah pembelajaran bagi SMP Negeri 19 Bandar Lampung untuk meningkatkan hasil pembelajaran bola basket.

5. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani dan kesehatan FKIP UNILA. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi seluruh mahasiswa program studi Penjakes sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dan kontribusi untuk mengembangkan proses pembelajaran bola basket.